



PEMERINTAH KOTA PARIAMAN

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Alamat: Jl. Imam Bonjol No 44 Pariaman, Desa Cimparuah, Kecamatan Pariaman
Tengah Kota Pariaman, 25511

Website: //diskominfo.pariamankota.go.id E-mail: diskominfo@pariamankota.go.id

Tanggal	03 November 2024	Media	Haluan
Kategori	KESEHATAN	Jurnal	h/mta

Harian Umum Independen

HALUAN

Mencerdaskan Kehidupan Bangsa

KLIPING KORAN

HARI : Minggu
TANGGAL : 3 November 2024

PEMERINTAH KOTA PARIAMAN - DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Imunisasi Merupakan Kunci untuk Mencegah Penyakit Menular

PARIAMAN, HALUAN - Kementerian Kesehatan Republik Indonesia terus melaksanakan program imunisasi terhadap bayi, balita, anak sekolah hingga ibu hamil sebagai langkah pencegahan penularan penyakit. Saat ini, terdapat 14 antigen yang dijalankan dalam pelaksanaan imunisasi di fasilitas kesehatan.

Seperi di Kota Pariaman, Puskesmas Pariaman memberi pelayanan imunisasi rutin yang dijadwalkan setiap Jumat. Pengelola Program Imunisasi Puskesmas Pariaman, Anggi Rumianda, S.ST mengatakan, pelayanan imunisasi di sana berjalan lancar.

Namun, dalam beberapa waktu terakhir terdapat penurunan tingkat kepercayaan dari orang tua untuk memberi imunisasi kepada anaknya. Menurut Anggi, kepercayaan orang

tua menurun karena kekhawatiran terhadap efek samping yang dirasakan anak setelah menerima imunisasi.

"Ada beragam imunisasi yang harus diberikan kepada anak, salah satunya ialah DPT-HB-Hib. Ini yang agak sulit bagi ibu-ibu karena efeknya membuat anak demam yang kadang disertai rewel, sehingga ibu takut memberikan imunisasi tersebut," tuturnya.

Anggi menerangkan, dalam imunisasi DPT-HB-

Hib, terdapat lima jenis penyakit menular yang dicegah dengan disederhanakan lewat satu suntikan atau bisa disebut dengan vaksin kombinasi. Lima penyakit menular tersebut mencakup Difteri, Tetanus, Pertusis (batuk rejan), Hepatitis B, dan Haemophilus influenzae tipe b (Hib).

Karena efek demam yang dirasakan anak setelah menerima vaksin tersebut, tidak sedikit orang tua yang dibuat khawatir. Hal inilah yang menjadi tantangan untuk melancarkan pelayanan imunisasi di Pariaman.

Kendati begitu, Anggi mengatakan pihaknya juga semakin gencar untuk memberikan sosialisasi dan edukasi kepada orang tua. Semakin besar tantangan, semakin besar pula petugas kesehatan memberi edukasi

agar program yang digalakkan oleh pemerintah ini dapat berjalan lancar.

"Kita sebagai petugas tentu harus mengedukasi ibu bagaimana pentingnya imunisasi tersebut dan langkah penanganan yang dapat dilakukan. Misalnya efek bengkak sesuai vaksin, bisa ditangani dengan kompres dingin sesering mungkin, sementara demam dengan memberi anak parasetamol," paparnya.

Ia menerangkan bahwa konsep imunisasi ialah mencegah penularan penyakit terhadap bayi, balita, anak sekolah ataupun ibu hamil. Metode pencegahannya dengan memasukkan bakteri atau virus yang sudah dilemahkan ke dalam tubuh baik itu lewat suntikan maupun imunisasi tetes.

"Apabila sudah menerima imunisasi, kalau orang itu terpapar virus maka dampaknya tidak akan menimbulkan komplikasi yang serius," ulasnya.

Selain menyediakan pelayanan rutin setiap pekan untuk bayi dan balita, Puskesmas Pariaman turut mengadakan bulan imunisasi anak sekolah yang diadakan Agustus dan November setiap tahunnya dengan sasaran siswa-siswi sekolah dasar.

Tidak sedikit juga kendala yang dijumpai seperti ketidaksiwaan orang tua untuk mengizinkan anaknya diimunisasi. Oleh sebab itu, hingga saat ini pihaknya terus getol memberikan sosialisasi dan edukasi terutama untuk para orangtua murid. (h/mg-mta)

